



JVVV

Jurnal Vini Vidi Vici

Vol. 2 No. 01, Januari 2014 ISSN 2337-6155



JVVV	Vol. 2	No. 01	Tondano Januari 2014	ISSN 2337-6115
------	-----------	-----------	----------------------------	----------------

JVVV

Jurnal Pendidikan Olahraga

ISSN: 2337-6155

Volume: 2 Nomor:1, Januari 2014

Susunan Tim Pengelola Jurnal Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Manado

PENGARAH

Prof. Dr. Ph. E.A. Tuerah, MSi., DEA. (Rektor)

Dr. H.R. Lumapouw, MPd. (PR I)

Dr. Ichdar Domu, MPd.(PR IV)

Prof. R.A. Mege. MSi. (PR VI)

PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. Th. W.E. Mautang, MKes., AIFO. (Dekan)

Prof. Dr. Jacob J. Terry, MPd. (PD I)

Drs. Jan Lengkong, MKes. (PD II)

Dr. B. Podung, MKes. (PD III)

REDAKTUR

Drs. Dj. Manampiring. MPd. (PD IV)

dr. A.J. Telew, MKes., DK.

dr. Alva Supit, MBMSc

DEWAN PENYUNTING

Th. W.E. Mautang (Fisiologi Kesehatan Olahraga, Manado Indonesia)	A.R.J. Sengkey (Pendidikan Olahraga, Manado Indonesia)
Beatrix Podung (Fisiologi Kesehatan Olahraga, Manado Indonesia)	Hendrik Maudagi (Fisiologi Kesehatan Olahraga, Manado Indonesia)
Jemmy J. Manginduan (Fisiologi Olahraga, Manado Indonesia)	Paul Pontoh (Pendidikan Olahraga, Manado Indonesia)
Edita A.M Pinangkaan (Kesehatan Kerja, Manado Indonesia)	A. Paturusi (Fisiologi Kesehatan Olahraga, Manado Indonesia)
Joppy J. Terry (Pendidikan Olahraga, Manado Indonesia)	Alprodit Galatang (Fisiologi Kesehatan Olahraga, Manado Indonesia)
Julien Lasut (Fisiologi Olahraga, Manado Indonesia)	M. Sarapung (Fisiologi Olahraga, Manado Indonesia)
WindyWariki(International Health, Tokyo Japan)	

DISAIN GRAFIS/FOTOGRAFIR:

Dr. Herdy Liow, M.Eng

Drs. Denny Maukar, M.Eng

SEKRETARIAT

Drs. Mukran Mokodompit, MKes

Drs. Tonny Pandekeke, MPd

Dra. Dortje Tamunu, MKes

Dra. Dj. Lolowang, MKes

TIM LITERASI KARYA ILMIAH

Drs. F.R. Supit, MPd

Drs. M. Moleong, MKes.

Drs. M. Pangemanan, MKes.

DITERBITKAN OLEH : FIK UNIMA

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Kampus Universitas Negeri Manado

jurnalfik@mail.unima.ac.id

JVVV adalah media informasi ilmiah yang merupakan hasil penelitian dibidang Pendidikan dan Kesehatan Fisiologi Olahraga yang termasuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dalam berbagai topik semua yang berhubungan dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Termasuk kerja fisik, jurnal ini akan diterbitkan

Januari 2014, terbit 3 kali setahun

DAFTAR ISI

- Pengaruh Latihan *Rope Skipping* Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMP Negeri 3 Tondano
Jan Lengkong ...hal 1 - 19
- Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Shooting Pinalty* Tim Sepak Bola WFC UNIMA
Nofrie J. Sondakh ...hal 20 – 29
- Hubungan Antara Kekuatan dan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Smash* Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Bola Voli Mahasiswa UNIMA
Sartono Syahrain ...hal 30 – 49
- Pengaruh Program Latihan Kekuatan Otot Lengan Dalam Meningkatkan Kemampuan Tolak Peluru Siswa Putera SMA Negeri 2 Tondano
Julien Lasut...hal 50 – 68
- Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan Hasil *Floating Service* Dalam Permainan Bola Voli Pada Mahasiswa FIK UNIMA
Paul Pontoh...hal 69 - 91
- Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Jauhnya Lompatan Dalam Nomor Lompat Jauh Pada Mahasiswa Putera POR Semester VI
Tony Pandaleke...hal 92 - 115
- Pengaruh Latihan Loncat Tegak 30 Repetisi dan 4 Set Dibandingkan 24 Repetisi dan 5 Set Terhadap Daya Ledak Otot Anggota Gerak Bawah Siswa Putera SMP Katolik Santo Yosep Werdhi Agung
Bacilius Sukadana...hal 116 – 143
- Pengaruh Latihan Kecepatan Lari Terhadap Hasil Lompat Jauh Gaya Jongkok Dalam Cabang Olahraga Atletik Pada Siswa Putera SMP Negeri 1 Gemeh Kabupaten Talaud
Berty Legi ...hal 144 - 155
- Survey Manajemen Sarana Prasarana PASI Pengprov Sulawesi Utara
Beatrix J. Podung ...hal 156 – 165
- Hubungan Antara *Vertical Jump* Dengan Kemampuan Melakukan *Smash* Dalam Permainan Bulutangkis Siswa SMP Negeri 6 Ratahan
Nolfie Piri ...hal 166 – 175

SURVEY MANAJEMEN SARANA PRASARANA
PASI PENGPROV SULAWESI UTARA

Beatrix J. Podung
(Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMA
beatrixpodung@gmail.com)

ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana manajemen sarana dan prasarana PASI Pengprov Sulawesi Utara?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana Pengprov PASI Sulawesi Utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan manajemen sarana dan prasarana PASI PENGPROV Sulawesi Utara. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup dan cek list. Teknik pengumpulan data adalah survey lapangan dan wawancara (interview)

Populasi dalam Penelitian adalah PASI PENGPROV Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan di PASI Pengprov Sulawesi Utara, dan waktu penelitian di laksanakan pada 11 juni 2013. Berdasarkan tujuan penelitian maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif.

Kesimpulan penelitian adalah prosentase dan jumlah secara keseluruhan Manajemen Sarana Prasarana PASI Pengprov Sulawesi Utara dari ketiga responden yang menjawab “YA” jumlah seluruhnya 900%, dan yang menjawab “TIDAK” jumlah keseluruhan 300%, hingga jumlah seluruhnya 1200%, prosentase Re-rata adalah yang menjawab “YA” 75% dan yang menjawab “TIDAK” 25% sehingga masih ada 25% sarana prasarana untuk mencapai 100% memadai.

Kata Kunci: Manajemen Sarana, Prasarana.

PENDAHULUAN

Dalam upaya Manajemen Pengprov PASI, menerapkan sistem Manajemen tetapi masih belum memberikan hasil yang sesuai dengan

harapan. Suatu kegiatan pengembangan akan terlaksana dengan baik jika dikembangkan dengan Manajemen yang baik. Begitu pula sebaliknya kegiatan tersebut tidak akan berhasil dengan baik apabila dikembangkan dengan Manajemen yang tidak mengarah pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Hal ini berarti Manajemen sangat berarti dalam sebuah kegiatan. Ricky W. Griffin (2006) mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal". Dari pengertian Manajemen yang telah diuraikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan melibatkan semua aspek yang ada guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Fungsi-fungsi Manajemen itu merupakan suatu rangkaian proses, bertahap, berkelanjutan dan saling menguatkan satu dengan yang lainnya. Sudjana mengemukakan bahwa Manajemen terdiri antara lain adalah: atas enam fungsi berurutan dan meliputi lima aspek. Kelima aspek tersebut :

1. Perencanaan (*Planning*)
adalah proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan berkaitan dengan penyusunan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
adalah kegiatan mengidentifikasi dan memadukan sumber-sumber yang diperlukan kedalam kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakan (*Motivating*)
Fungsi penggerakan ialah untuk mewujudkan tingkat penampilan dan partisipasi yang tinggi dari setiap pelaksana yang terlibat dalam kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Pembinaan (*Conforming*)
adalah upaya untuk memelihara efisiensi dan efektivitas kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Penilaian (*Evaluating*)

Menurut Sudjana, D. (2004), didefinisikan sebagai kegiatan sistimatis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Tetapi pada umumnya Pengprov PASI Sulawesi Utara belum memiliki sarana prasarana dan alat-alat olahraga yang memadai. Padahal sebenarnya sarana prasarana dan alat-alat olahraga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap program Pengprov PASI Sulawesi Utara. Ada beberapa prinsip untuk merencanakan sarana prasarana olahraga yang antara lain adalah:

1. Ditetapkan dahulu prioritas penggunaan sarana prasarana
2. Rancangan sarana prasarana yang sesuai dengan ciri-ciri khas masyarakat terutama mereka yang berbeda usia.
3. Rancangan sarana prasarana yang efisiensi.
4. Pengurus Pengprov PASI Sulawesi Utara bekerja sama lebih erat terhadap sarana prasarana tersebut.
5. Pengprov PASI Sulawesi Utara hendaknya merupakan kunci pendorong untuk mewujudkan konsep-konsep sarana prasarana yang baru dan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perencanaan sarana prasarana.

Dalam latihan maupun perlombaan tidak lepas dari penggunaan sarana prasarana olahraga. Hal ini karena disamping penyampaian secara teoritis ada juga harus praktek karena mengutamakan ketrampilan gerak dan olahraga. Latihan atau perlombaan dapat optimal apabila fasilitas perlengkapan dan alat-alat olahraga (sarana prasarana olahraga) tersedia dengan baik dan sesuai kebutuhan. Untuk itulah pemanfaatan sarana prasarana olahraga yang ada di Pengprov PASI Sulawesi Utara haruslah secara maksimal. Maka jelas bahwa dalam proses latihan haruslah ditunjang dengan sarana prasarana supaya tujuan organisasi Manajemen Pengprov PASI Sulawesi Utara bisa tercapai dengan baik.

Sarana dan prasarana merupakan sumber daya pendukung yang terdiri atas segala bentuk bangunan atau tanpa bangunan beserta dengan perlengkapannya dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan suatu kegiatan, yang bertujuan sebagai media olahraga, sehingga kegiatan olahraga

bisa berjalan dengan baik. Dan kita akan merasa nyaman, aman dan kesehatan dalam melakukan suatu kegiatan.

Menurut H. Malayu Hasibuan (2005) mengatakan bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mary Parker Follet yg dikutip oleh Handoko (2000 ; 8) manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain utk melaksanakan berbagai tugas yg mungkin diperlukan.

Luther Gulick dalam Handoko T. Hani (1999) memberikan definisi manajemen sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih baik bermanfaat bagi manusia.

SP. Siagian (2006) mengatakan bahwa ; “Manajemen adalah kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui orang lain, dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa management merupakan inti dari pada administrasi karena memang management merupakan alat peleksana utama dari pada administrasi.

Sedangkan pengertian manajemen yang dikemukakan oleh Makharita dalam Handyaningrat Soewarno (1993 bahwa : *Management is the utilization of available or potentials resources in achieving a given ends* (Manajemen adalah pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia atau yang berpotensi di dalam pencapaian tujuan.

Menurut R. Alec Mackenline dalam dana kusumapraja (2010), dalam teori proses manajemen, ada tiga unsur yang berkenaan dengan pekerjaan seorang manajer ialah gagasan (ideas) atau hal, benda (thing) dan orang (people), unsur-unsur tersebut direfleksikan dalam tugas-tugas :

1. Berpikir Konseptual, yakni seorang merumuskan gagasan dan kesempatan-kesempatan baru dalam organisasi.
2. Administrasi, yakni merinci proses manajemen.
3. Kepemimpinan, yakni motifasi orang-orang supaya melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sudjana Sudjana, D. (2004 ; 52) mengemukakan bahwa manajemen terdiri atas enam fungsi berurutan dan meliputi lima aspek. Kelima aspek tersebut antara lain adalah:

1. Perencanaan (*Planning*) adalah proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan berkaitan dengan penyusunan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah kegiatan mengidentifikasi dan memadukan sumber-sumber yang diperlukan kedalam kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakan (*Motivating*). Fungsi penggerakan ialah untuk mewujudkan tingkat penampilan dan partisipasi yang tinggi dari setiap pelaksana yang terlibat dalam kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Pembinaan (*Conforming*) adalah upaya untuk memelihara efisiensi dan efektivitas kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Penilaian (*Evaluating*) dapat didefinisikan sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Adapun yang menjadi tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara umum serta mengetahui Manajemen sarana prasarana PASI Pengprov Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara umum serta mengetahui Manajemen sarana prasarana Pengprov PASI Sulawesi Utara.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah Manajemen Pengprov PASI Sulawesi Utara.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan Manajemen sarana dan prasarana PASI Pengprov Sulawesi Utara.

Definisi Operasional Variabel

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan perorganisasional atau maksud yang nyata.

Manajemen diberlakukan dalam organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi, keadaan ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan affisien sangat terbantu oleh Manajemen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam Penelitian adalah PASI PENGPROV Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan di PASI Pengprov Sulawesi Utara, dan waktu penelitian di laksanakan pada 11 Juni 2013. Berdasarkan tujuan penelitian maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup dan *chek list*.

Teknik analisa data berdasarkan tujuan penelitian maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kualitatif.

PEMBAHASAN

Prasarana di Kabupaten Kota memberikan gambaran secara umum, bahwa prasarana Lintasan, Lapangan dan Gedung Latihan dari setiap Kabupaten Kota adalah yang sudah memiliki Grevel ada 7 Kabupaten Kota dengan prosentasenya 54% dan 6 kabupaten Kota belum memilikinya dengan prosentasenya 46%. Selanjutnya yang telah memiliki Sintetik hanya Kabupaten Minahasa Induk mempunyai 3 lintasan lapangan sintetik prosentasenya adalah 8% dan 12 Kabupaten Kota lainnya belum memiliki sama sekali dengan prosentasenya 92%. Berikut adalah yang sudah memiliki Gedung latihan 2 kabupaten kota yaitu; Kabupaten Minahasa Induk dan Kota Manado dengan prosentasenya 15%, sedangkan yang sisanya ada 11 Kabupaten Kota yang belum memiliki prosentasenya adalah 85%. Jadi prasarana yang dimiliki Kabupaten Kota sangat minim sekali ini sesuai dengan data yang ada, maka Pengprov PASI Sulawesi Utara perlu dilakukan evaluasi untuk mendapatkan solusi yang tepat.

Sarana cabang olahraga atletik di Kabupaten kota yang mana hanya ada 2 Kabupaten Kota mempunyai sarana seperti; balok start, gawang, peralatan senam, barbell, dumbbell, dan latihan beban. Untuk Kabupaten Minahasa Induk memiliki balok start 12 buah, gawang 10 buah, peralatan senam dan barbell tidak ada, dumbbell 1 set, serta 1 unit ruang latihan beban. Kota Manado memiliki balok start 12 buah, gawang 10 buah, peralatan senam 1 unit, barbell 1 set, dumbbell 1 set, dan ruang latihan beban 1 unit. Dari data yang ada di 13 Kabupaten Kota belum memiliki sarana seperti yang ada pada Kabupaten Minahasa Induk dan Kota Manado.

Dengan demikian sarana cabang Olahraga Atletik secara keseluruhan memiliki sarana yang jumlahnya seperti; balok start 24 buah, gawang 20 buah, peralatan senam 1 unit, barbell 2 set, dumbbell 2 set, serta 2 unit tempat ruang latihan beban.

Jumlah klub dan jumlah atlet pemula, junior dan senior cabang olahraga atletik yang ada ada disetiap Kabupaten Kota di Sulawesi Utara adalah sebagai berikut; Kabupaten Minahasa induk memiliki 2 Klub dan memiliki jumlah atlet pemula 6 orang, Junior 8 orang dan senior 2 orang. Kabupaten Minahasa Utara memiliki jumlah klub 3, dan Jumlah atlet pemula tidak ada, atlet junior 16 orang, senior 6 orang. Kabupaten Minahasa Selatan memiliki jumlah klub 2, dan jumlah atlet pemula, junior tidak ada, jumlah atlet senior 2 orang. Kabupaten Sangihe memiliki jumlah klub 1, jumlah atlet pemula 14 orang atlet Junior 6 orang, senior 1 orang. Kota Manado memiliki jumlah klub 24, jumlah atlet pemula 160 orang, junior 40 orang dan senior 10 orang.

Kota Tomohon memiliki jumlah klub 2, dan jumlah atlet pemula 24 orang, atlet junior 8 orang, atlet senior tidak ada. Kabupaten Bolang Mongondow Induk dan Kota bitung masing-masing memiliki jumlah klub 1, dan belum memiliki atlet. Dari 5 Kabupaten Kota lainnya belum memiliki jumlah klub dan jumlah atlet. Jumlah keseluruhan klub yang ada di Kabupaten Kota di Sulawesi Utara ada 36 klub, sedang jumlah atlet pemula 204 orang, jumlah atlet Junior 78 orang dan jumlah atlet senior 20 orang.

Gambaran secara umum mengenai lisensi Level 1-5 IAAF pelatih di Kabupaten Kota Pengrov PASI Sulawesi Utara. Kabupaten Kota yang memiliki paling banyak jumlahnya pelatih Atletik yang mempunyai Lisensi Level 1 IAAF Kota Manado Jumlahnya 24 orang dan pelatih yang berlisensi Level 2 dan 5 IAAF masing-masing 1 orang. Untuk Kabupaten Minahasa induk, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota bitung masing-masing berjumlah 2

orang yang memiliki lisensi level 1 IAAF. Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Bitung masing-masing memiliki 1 orang yang mempunyai lisensi pelatih level 1 IAAF. Jadi jumlah keseluruhan untuk Lisensi level 1 IAAF berjumlah 32 orang, sedangkan untuk lisensi level 2 dan level 5 IAAF masing-masing 1 orang.

Secara umum dari jawaban ketiga responden adalah sebagai berikut; pertanyaan nomor 1 sampai 6 dan 8 - 9 ketiga responden menjawab 100% hanya pertanyaan nomor 7 yang tidak dijawab. Pertanyaan- pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Tersedia Stadion Atletik tempat latihan untuk atlet, 2) Struktur organisasi Pengprov PASI, 3) Tersedia toilet untuk atlet, 4) Tersedia kamar ganti untuk atlet, 5) Program latihan yang dibuat pengprov PASI, 7) Asrama /Perumahan bagi para atlet, 8) Adakah atlet yang berprestasi mendapat medali emas, 9) Adakah visi dan misi Pengprov PASI, 10) Anggaran yang diberikan untuk para atlet apakah didapat dari dana. Jadi untuk pertanyaan nomor 10 ketiga responden menjawab dari APBD. Dan untuk dana APBN dan dana APBMP ketiga Responden tidak menjawab.

Berdasarkan gambaran secara umum, bahwa dari hasil perhitungan prosentase dan jumlah secara keseluruhan Manajemen Sarana Prasarana Pengprov PASI Sulawesi Utara dari ketiga responden yang menjawab "YA" jumlahnya seluruhnya 900%, dan yang menjawab "TIDAK" jumlah keseluruhan 300%. Jumlah Ya dan Tidak jumlahnya seluruhnya 1200%. Dengan demikian hasil perhitungan prosentase Re-rata adalah yang menjawab "YA" 75% dan yang menjawab "TIDAK" 25% Jumlah Keseluruhan Re-rata Ya dan Tidak prosentasenya 100%. Jadi dapat disimpulkan Re-rata Manajemen Sarana Prasarana Pengprov PASI Sulawesi Utara prosentasenya 75% artinya masih ada sisa 25% sarana prasarana yang belum memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dari manajemen sarana prasarana Pengprov PASI Sulawesi Utara adalah sebagai berikut:

1. Prasarana di Kabupaten Kota memberikan gambaran secara umum, bahwa prasarana Lintasan, Lapangan dan Gedung Latihan dari setiap Kabupaten Kota adalah yang sudah memiliki Grevel ada 7 Kabupaten Kota di sulut dengan prosentasenya 54% dan 6 kabupaten Kota di sulut belum memilikinya dengan prosentasenya 46%. Selanjutnya

yang telah memiliki Sintetik hanya Kabupaten Minahasa Induk mempunyai 3 lintasan lapangan sintetik prosentasenya adalah 8% dan 12 Kabupaten Kota lainnya belum memiliki sama sekali dengan prosentasenya 92%. memiliki Gedung latihan 2 kabupaten kota yaitu; Kabupaten Minahasa Induk dan Kota Manado dengan prosentasenya 15%, sedangkan yang sisanya ada 11 Kabupaten Kota yang belum memiliki dengan prosentasenya adalah 85%.

2. Sarana cabang olahraga atletik di Kabupaten kota yang mana hanya ada 2 Kabupaten Kota di sulut mempunyai sarana seperti; balok start, gawang, peralatan senam, barbell, dumbbell, dan latihan beban. Sarana cabang Olahraga Atletik secara keseluruhan memiliki sarana yang jumlahnya seperti; balok start 24 buah, gawang 20 buah, peralatan senam 1 unit, barbell 2 set, dumbbell 2 set, serta 2 unit tempat ruang latihan beban.
3. Jumlah keseluruhan klub yang ada di Kabupaten Kota di Sulawesi Utara ada 36 klub, sedang jumlah atlet pemula 204 orang, jumlah atlet Junior 78 orang dan jumlah atlet senior 20 orang.
4. Gambaran secara umum mengenai lisensi Level 1 – 5 IAAF pelatih di Kabupaten Kota di Sulawesi Utara, jumlah keseluruhan untuk Lisensi level 1 IAAF berjumlah 32 orang, sedangkan untuk lisensi level 2 dan level 5 IAAF masing-masing 1 orang.
5. Prosentase dan jumlah secara keseluruhan Manajemen Sarana Prasarana PASI Pengprov Sulawesi Utara dari ketiga responden yang menjawab “YA” jumlah seluruhnya 900%, dan yang menjawab “TIDAK” jumlah keseluruhan 300%, hingga jumlah seluruhnya 1200%, prosentase Re-rata adalah yang menjawab “YA” 75% dan yang menjawab “TIDAK” 25% sehingga masih ada 25% sarana prasarana untuk mencapai 100% memadai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka dapat diberikan beberapa saran yang akan disajikan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki Kabupaten Kota sangat minim sekali ini sesuai dengan data yang ada, maka PASI Pengprov Sulawesi Utara perlu dilakukan evaluasi untuk mendapatkan solusi yang tepat.

2. Kepada seluruh Kabupaten Kota meningkatkan pengadaan sarana prasarana Atletik agar supaya merata di semua Kabupaten Kota Sulawesi Utara.
3. Kepada seluruh Kabupaten Kota meningkatkan kuantitas dan kualitas Atlet bersama pelatih cabang olahraga Atletik di PASI Pengprov Sulawesi Utara.
4. Kepada seluruh Kabupaten Kota di sulut membuat terobosan kerjasama dengan KONI Propinsi, KONI Pusat, Menekpora dan kerjasama Luar Negeri untuk peningkatan kualitas Pelatih dan atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Griffin, R. 2006. *Business, 8th Edition*. NJ: Prentice Hall.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Melayu S. P. (1996). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- Handyaningrat, Soewarno. 1993. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Siagian S.P (2006). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, D. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- <http://danakusumapraja.definisi.Manajemen.menurut.beberapa.paraahli.wordpress.com/2010/10/04/>